

## **Pemrograman WebDasar**

Nama : Bayu Firmansyah Nasution

Kelas : XII RPL 3

Guru : Annisah Husni Daulay M.kom

### **1. Tujuan**

- Mengetahui struktur dasar web
- Mempelajari halaman sederhana web
- Mengetahui komponen HTML
- Menambahkan gambar

### **2. Alat dan Bahan**

- Komputer/Laptop
- Code editor
- Browser
- Internet

### **3. Teori Singkat**

Mempelajari bagaimana membuat sebuah website dengan navigasi bar yang terdapat berbagai link, link tersebut digunakan untuk berpindah ke halaman yang sudah tertaut. Saya dapat memahami sintaks atau tag yang digunakan di HTML, serta saya dapat mampu menautkan HTML ke CSS

Website adalah sekumpulan halaman yang saling terhubung dan dapat diakses melalui internet dengan menggunakan browser. Dalam pembuatan website sederhana, elemen penting yang biasanya digunakan adalah **navigasi bar** (menu navigasi), yaitu bagian dari halaman web yang berfungsi untuk memudahkan pengunjung berpindah dari satu halaman ke halaman lain.

### **4. Langkah Langkah**

1. Buat folder Bernama “WebDasar”(untuk permulaan)
2. Didalam folder “WebDasar” buat folder “Assets”
3. Dan di dalam folder “Assets” buat folder “styles” dan “image”
4. Selanjutnya, di bagian code editor buat file “index.html” di dalam folder “WebDasar”
5. Dibagian “index.html”, ketik program dibawah ini

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
<head>
  <meta charset="UTF-8">
  <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
  <link rel="stylesheet" href="Assets/styles/style.css">
  <link rel="preconnect" href="https://fonts.gooleapis.com">
  <link rel="preconnect" href="https://fonts.gstatic.com" crossorigin>
  <link
href="https://fonts.gooleapis.com/css2?family=Quicksand:wght@300..700&disp
lay=swap" rel="stylesheet">
  <title>Pemrograman web</title>
</head>
<body>
  <header>
    <div class="jumbotron">
      <h1>Bandung</h1>
      <p>Bandung adalah ibu kota Provinsi Jawa Barat yang dikenal sebagai
kota metropolitan terbesar ketiga di Indonesia setelah Jakarta dan
Surabaya. Kota ini dijuluki "Kota Kembang"</p>
    </div>
    <nav>
      <ul>
        <li>
          <a href="#sejarah">Sejarah</a>
        </li>
        <li>
          <a href="#geografis">Geografis</a>
        </li>
        <li>
          <a href="#wisata">Wisata</a>
        </li>
      </ul>
    </nav>
  </header>
<main>
```

```
<div id="content">
  <article id="sejarah" class="card">
    <h2>Sejarah</h2>
    
    <p>Bandung awalnya adalah sebuah daerah pedesaan yang subur, dialiri Sungai Citarum dan dikelilingi pegunungan. Nama Bandung diyakini berasal dari kata “bendungan” karena terbentuknya Danau Bandung Purba akibat letusan Gunung Sunda ribuan tahun lalu, atau dari perahu ganda (perahu bandung) yang digunakan Bupati Bandung pertama.</p>
      <p>Pada awal abad ke-19, Gubernur Jenderal Herman Willem Daendels membuka Jalan Raya Pos (Grote Postweg) dari Anyer sampai Panarukan, dan jalurnya melewati wilayah Bandung. Sejak saat itu, Bandung mulai berkembang pesat. Pada tahun 1810, pusat pemerintahan Kabupaten Bandung dipindahkan dari Krapyak (Dayeuhkolot) ke lokasi yang sekarang menjadi Alun-Alun Bandung.
        Bandung kemudian tumbuh sebagai kota modern pada masa kolonial Belanda. Banyak bangunan bergaya arsitektur Eropa didirikan, hingga Bandung dijuluki “Paris van Java”. Pada tahun 1955, Bandung juga menjadi tuan rumah Konferensi Asia-Afrika, peristiwa bersejarah yang mempertemukan negara-negara Asia dan Afrika untuk memperjuangkan kemerdekaan dari kolonialisme.</p>
    </article>

    <article id="geografis" class="card">
      <h2>Geografis</h2>
      
      <p>Kota Bandung, ibu kota Provinsi Jawa Barat, secara geografis terletak di tengah-tengah provinsi tersebut, tepatnya di antara 107°36' Bujur Timur dan 6°55' Lintang Selatan. Kota ini berada pada ketinggian sekitar 768 meter di atas permukaan laut, dengan titik tertinggi mencapai 1.050 meter di bagian utara dan terendah 675 meter di bagian selatan. Bandung juga dikenal sebagai "Cekungan Bandung" karena dikelilingi oleh pegunungan, seperti Gunung Tangkuban Perahu, Gunung Manglayang, dan Gunung Parahyangan</p>
    </article>

    <article id="wisata" class="card">
      <h2>Wisata</h2>
      
```

`<p>Bandung memiliki beragam tempat wisata menarik, mulai dari wisata alam, sejarah, hingga kuliner. Beberapa tempat yang populer di antaranya adalah: Jalan Braga, Dusun Bambu, Bukit Moko, Tebing Keraton, Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda, Orchid Forest Cikole, Kampung Cai Ranca Upas, dan The Great Asia Africa Lembang. Selain itu, ada juga ikon kota seperti Gedung Sate, Monumen Bandung Lautan Api, Jembatan Pasupati, Gedung Merdeka, dan Masjid Raya Al Jabbar. Untuk daerah Ciwidey, Anda bisa mengunjungi Kawah Putih, Ranca Upas, Perkebunan Teh Rancabali, dan Situ Patenggang</p>`

`</article>`

`<section>`

`<h3>Boscha</h3>`

``

`<p>LObservatorium Bosscha adalah observatorium astronomi tertua di Indonesia yang terletak di Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat</p>`

`</section>`

`<section>`

`<h3>Gedung sate</h3>`

``

`<p>Gedung Sate (bahasa Sunda: ᮊᮥᮒ ᮊᮥᮒ, translit. Gedong Saté) merupakan gedung kantor Gubernur Jawa Barat. Gedung ini memiliki ciri khas berupa ornamen tusuk sate pada menara sentralnya, yang telah lama menjadi penanda atau markah tanah Kota Bandung yang tidak saja dikenal masyarakat di Jawa Barat, tetapi juga seluruh Indonesia bahkan model bangunan itu dijadikan pertanda bagi beberapa bangunan dan tanda-tanda kota di Jawa Barat. Misalnya bentuk gedung bagian depan Stasiun Kereta Api Tasikmalaya. Gedung berwarna putih ini mulai dibangun pada tahun 1920 dan masih berdiri kokoh hingga saat ini. </p>`

`</section>`

`</div>`

`<aside>`

`<article class="Profile card">`

`<header>`

`<h2>Profil lengkap</h2>`

`<p>Bayu Firmansyah Nasution</p>`

`<figure>`

``

```

        <figcaption>Photo</figcaption>
    </figure>
</header>
<section>
    <h3>informasi penting</h3>
    <table>
        <tr>
            <th>Jurusan:</th>
            <td>Rekayasa Prangkat Lunak</td>
        </tr>

        <tr>
            <th>Kelas:</th>
            <td>XII RPL3</td>
        </tr>

        <tr>
            <th>Email:</th>
            <td>slebew@gmail.com</td>
        </tr>

        <tr>
            <th>Kontak:</th>
            <td>+628-1234-56789</td>
        </tr>
    </table>
</section>

</article>
</aside>

</main>
<footer>
    <p>Belajar dasar pemrograman web &#169; 2025 , Bayu Firmansyah
Nasution</p>
</footer>
</body>
</html>

```

6. Selanjutnya dibagian “**styles**” buat file “**styles.css**”
7. Dibagian file “**styles.css**”, ketik program dibawah ini untuk memperindahtampilan

```
*{
```

```
    box-sizing: border-box;
}

body{
    font-family: "Quicksand", sans-serif;
    margin: 0;
    padding: 0;
}

main{
    padding: 20px;
    display: flex;
    gap: 1.5rem;
}

#content{
    flex: 5;
    display: flex;
    flex-flow: column nowrap;
    gap: 1rem 2rem;
}

header{
    display: inline;
}

aside{
    flex : 1;
}

h2,h3{
    color: #00a2c6;
}

nav a{
    font-size: 18px;
    font-weight: 400;
    text-decoration: none;
    color: white;
}

nav a:hover{
    font-weight: bold;
}

.profile header{
```

```
    text-align: center;
}
nav ul{
    padding-inline: 4rem;
    display: flex;
}

.featured-image{
    width: 100%;
    max-height: 300px;
    object-fit: contain;
    object-position: center;
}

.profile img{
    width: 200px;
}

.card{
    box-shadow: 0 4px 8px 0 rgba(0,0,0,0.2);
    border-radius: 5px;
    padding: 20px;
    margin: 20px;
}

.jumbotron{
    font-size: 20px;
    padding: 60px;
    background-color: #00c8eb;
    text-align: center;
    color: white;
}

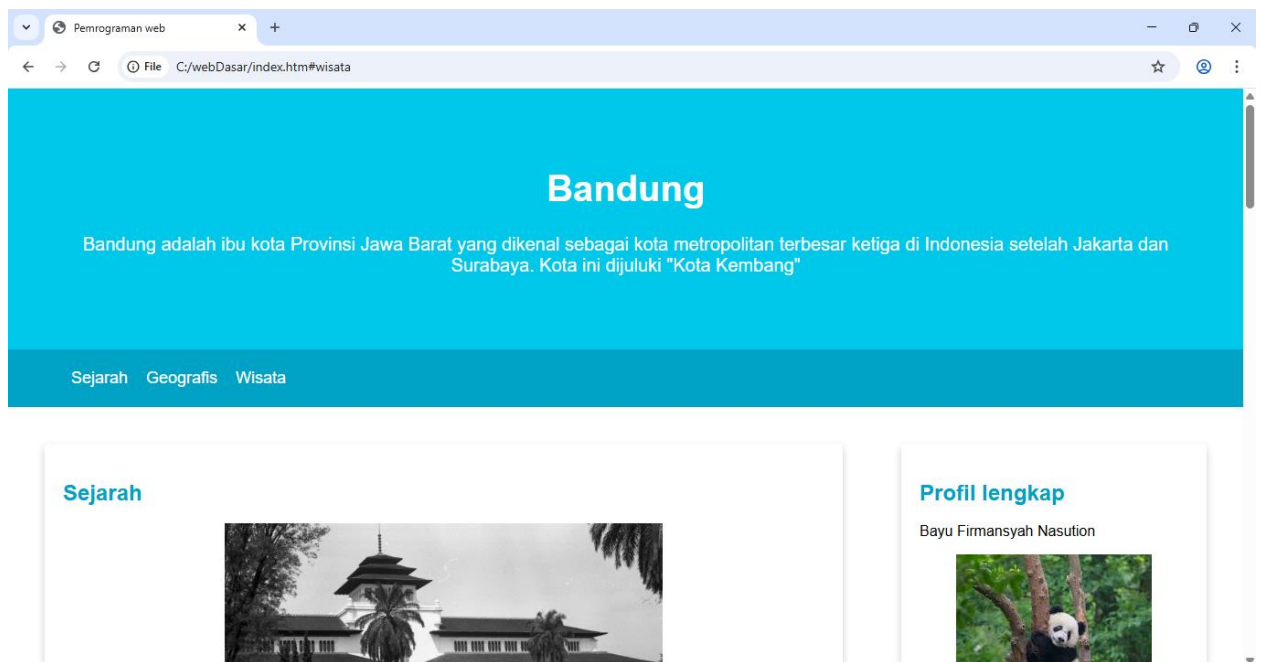
nav li{
    list-style-type: none;
    margin-right: 20px;
}

nav {
    background-color: #00a2c6;
    padding: 5px;
    position: sticky;
    top: 0;
}

@media screen and (max-width : 1000px){
```

```
#content, aside{
width: 100%;
padding:0;}}
footer{
padding: 20px;
color: white;
background-color: #00a2c6;
font-weight: bold;
text-align: center;
}
```

## 8. Hasilnya





Sejarah Geografis Wisata



Bandung awalnya adalah sebuah daerah pedesaan yang subur, dialiri Sungai Citarum dan dikelilingi pegunungan. Nama Bandung diyakini berasal dari kata "bandungan" karena terbentuknya Danau Bandung Purba akibat letusan Gunung Sunda ribuan tahun lalu, atau dari perahu ganda (perahu bandung) yang digunakan Bupati Bandung pertama.

Pada awal abad ke-19, Gubernur Jenderal Herman Willem Daendels membuka Jalan Raya Pos (Grote Postweg) dari Anyer sampai Panarukan, dan jalurnya melewati wilayah Bandung. Sejak saat itu, Bandung mulai berkembang pesat. Pada tahun 1810, pusat pemerintahan Kabupaten Bandung dipindahkan dari Krapyak (Dayeuhkolot) ke lokasi yang sekarang menjadi Alun-Alun Bandung. Bandung kemudian tumbuh sebagai kota modern pada masa kolonial Belanda. Banyak bangunan bergaya arsitektur Eropa didirikan, hingga Bandung dijuluki "Paris van Java". Pada tahun 1955, Bandung juga menjadi tuan rumah Konferensi Asia-Afrika, peristiwa bersejarah yang mempertemukan negara-negara Asia dan Afrika untuk memperjuangkan kemerdekaan dari kolonialisme.

Bayu Firmansyah Nasution



Photo

informasi penting

**Jurusan:** Rekayasa Prangkat Lunak  
**Kelas:** XII RPL3  
**Email:** slebew@gmail.com  
**Kontak:** +628-1234-56789

Sejarah Geografis Wisata

Geografis



Kota Bandung, ibu kota Provinsi Jawa Barat, secara geografis terletak di tengah-tengah provinsi tersebut, tepatnya di antara 107°38' Bujur Timur dan 6°55' Lintang Selatan. Kota ini berada pada ketinggian sekitar 768 meter di atas permukaan laut, dengan titik tertinggi mencapai 1.050 meter di bagian utara dan terendah 675 meter di bagian selatan. Bandung juga dikenal sebagai "Cekungan Bandung" karena dikelilingi oleh pegunungan, seperti Gunung Tangkuban Perahu, Gunung Manglayang, dan Gunung Parahyangan.

## Wisata



Bandung memiliki beragam tempat wisata menarik, mulai dari wisata alam, sejarah, hingga kuliner. Beberapa tempat yang populer di antaranya adalah: Jalan Braga, Dusun Bambu, Bukit Moko, Tebing Keraton, Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda, Orchid Forest Cikole, Kampung Cai Ranca Upas, dan The Great Asia Africa Lembang. Selain itu, ada juga ikon kota seperti Gedung Sate, Monumen Bandung Lautan Api, Jembatan Pasupati, Gedung Merdeka, dan Masjid Raya Al Jabbar. Untuk daerah Ciwidey, Anda bisa mengunjungi Kawah Putih, Ranca Upas, Perkebunan Teh Rancabali, dan Situ Patenggang.

## Boscha



LObservatorium Bosscha adalah observatorium astronomi tertua di Indonesia yang terletak di Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat

## Gedung sate





Gedung Sate (bahasa Sunda: *ᮊᮥᮒ ᮊᮦᮒ*, translit. Gedong Saté) merupakan gedung kantor Gubernur Jawa Barat. Gedung ini memiliki ciri khas berupa ornamen tusuk sate pada menara sentralnya, yang telah lama menjadi penanda atau markah tanah Kota Bandung yang tidak saja dikenal masyarakat di Jawa Barat, tetapi juga seluruh Indonesia bahkan model bangunan itu dijadikan pertanda bagi beberapa bangunan dan tanda-tanda kota di Jawa Barat. Misalnya bentuk gedung bagian depan Stasiun Kereta Api Tasikmalaya. Gedung berwarna putih ini mulai dibangun pada tahun 1920 dan masih berdiri kokoh hingga saat ini.